

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengantarkan dunia pada era Revolusi Industri 4.0, sebuah era di mana hampir seluruh aktivitas manusia bergantung pada teknologi digital (Putu et al., 2021). Transformasi ini tidak hanya mengubah pola komunikasi dan interaksi sosial, tetapi juga berdampak signifikan terhadap sektor pendidikan, industri, dan perdagangan internasional (Kusnanto et al., 2024:1). Pada konteks perdagangan internasional, perkembangan teknologi turut mendorong efisiensi dalam proses ekspor barang yang menuntut koordinasi kompleks antara berbagai pihak. Salah satu pihak dalam proses ini adalah perusahaan *freight forwarder* yang berperan sebagai perantara antara eksportir dengan pihak pelayaran, pelabuhan, bea cukai, dan instansi terkait lainnya (Ridho & Sitohang, 2022). *Freight forwarder* bertanggung jawab dalam mengatur pengiriman barang, pengurusan dokumen ekspor dan impor, pengemasan, hingga penjadwalan pengapalan agar proses pengiriman berjalan efektif, efisien, dan sesuai regulasi (Poliak et al., 2018).

Namun di tengah meningkatnya kebutuhan tenaga kerja kompeten di bidang logistik ekspor, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami secara menyeluruh bagaimana proses ekspor. Berdasarkan penelitian terdahulu (Alunaza & Mentari, 2024) diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kompetensi inti dalam ekspor masih tergolong rendah. Hasil *initial assessment* menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa pada kompetensi strategi dan kemampuan riset ekspor adalah sebesar 65,6 sementara pada kompetensi logistik ekspor sebesar 65,0. Nilai ini mencerminkan bahwa mahasiswa masih memiliki keterbatasan dalam menguasai aspek-aspek penting dalam kegiatan ekspor, terutama terkait pengetahuan mengenai *freight forwarder*, transportasi produk ekspor, dan asuransi ekspor sebagai bagian dari kompetensi inti yang mendukung kelancaran proses ekspor secara menyeluruh. Rendahnya penguasaan ini berpotensi menghambat kesiapan mereka untuk terjun langsung ke dunia kerja,

khususnya di sektor logistik ekspor yang menuntut ketepatan, efisiensi, dan pemahaman menyeluruh terhadap proses bisnis internasional. Kesenjangan pemahaman antara teori di bangku kuliah dengan praktik di lapangan inilah yang menjadi landasan utama dalam pengembangan informasi dalam bentuk *e-book* interaktif mengenai kegiatan ekspor melalui jalur laut di perusahaan *freight forwarder*.

Media digital seperti *e-book* dapat menjadi solusi dalam menyampaikan materi edukatif secara lebih interaktif, mudah diakses, dan dapat dipelajari secara mandiri (Nurmilah, 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Fitriani et al., 2023) yang membuktikan bahwa *e-book* dengan fitur interaktif seperti audio, video, dan kuis menjadi sebuah solusi atas masalah rendahnya pemahaman pelajar terhadap materi pembelajaran dan karena keterbatasan media pembelajaran yang digunakan. Maka dari itu, pengembangan *e-book* interaktif diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kegiatan ekspor melalui laut di perusahaan *freight forwarder*, mulai dari perencanaan yang mencakup klasifikasi barang ekspor, persiapan dokumen yang diperlukan, hingga pemilihan moda transportasi yang sesuai dengan jenis dan karakteristik muatan untuk mendukung kelancaran proses ekspor (M. Sari & Airlanda, 2022).

Melalui penyajian materi yang lengkap dan praktis, *e-book* ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih aplikatif kepada mahasiswa mengenai kegiatan ekspor secara menyeluruh. *E-book* ini dapat menjadi media pembelajaran pendukung yang menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik nyata di lapangan. Dengan adanya *e-book* berupa panduan kegiatan ekspor laut di perusahaan *freight forwarder* dengan materi alur kerja ekspor, klasifikasi barang ekspor menggunakan *HS Code*, cara menangani dokumen ekspor, studi kasus pada kegiatan ekspor, serta penjelasan mengenai peran dan tugas *freight forwarder* pada setiap prosesnya, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup untuk memahami dinamika kerja di sektor logistik ekspor. Selain itu, *e-book* ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menguasai materi teknis yang berkaitan dengan ekspor, memperkuat kesiapan mereka

menghadapi tantangan dunia kerja, serta memperluas wawasan terhadap praktik logistik internasional.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah informasi mahasiswa mengenai proses ekspor melalui jalur laut di perusahaan *freight forwarder*.
2. Bagaimana cara mengembangkan informasi dalam bentuk produk digital berupa *e-book* interaktif dengan judul panduan kegiatan ekspor melalui jalur laut menggunakan jasa *freight forwarder*.
3. Penelitian ini menggunakan dua validasi ahli materi, ahli media, serta penilaian pengguna.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan informasi dalam bentuk *e-book* interaktif dengan judul panduan kegiatan ekspor melalui jalur laut menggunakan jasa *freight forwarder*.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan informasi dalam bentuk *e-book* interaktif yang ditujukan bagi mahasiswa bidang logistik dan mahasiswa yang sedang mempersiapkan diri untuk bekerja di perusahaan *freight forwarder* dalam memahami proses ekspor melalui jalur laut di perusahaan *freight forwarder*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan penting yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, kegunaan penelitian ini meliputi aspek teoritis dan praktis. Berikut adalah rincian dari kegunaan tersebut:

## 1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan kajian ilmiah di bidang logistik, khususnya yang berkaitan dengan proses ekspor melalui jalur laut di perusahaan *freight forwarder*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan media edukatif berbasis digital dalam bidang logistik dan perdagangan internasional.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai sumber pembelajaran tambahan yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam memahami proses ekspor melalui jalur laut secara menyeluruh. *E-book* interaktif yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan literasi logistik dan perdagangan internasional serta membantu mahasiswa dalam memperdalam pengetahuan praktis yang relevan dengan bidang studinya.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

*E-book* interaktif ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran digital yang mendukung kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan ekspor, logistik, dan perdagangan internasional. Penggunaan *e-book* ini dapat membantu dosen dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, sekaligus memberikan akses pembelajaran yang fleksibel kepada mahasiswa. Selain itu, *e-book* ini juga dapat memperkaya sumber referensi pembelajaran dan mendorong penerapan teknologi dalam proses pendidikan di era digital.

### c. Bagi Dunia Industri

Perusahaan *freight forwarder* atau institusi logistik dapat memanfaatkan *e-book* ini sebagai materi pengenalan bagi peserta magang atau calon

tenaga kerja baru. Hal ini dapat membantu mempercepat proses adaptasi dan pelatihan di lingkungan kerja serta menciptakan sumber daya manusia yang lebih siap dan kompeten.

